

SUMBER BERITA

Χ	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA		
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS		
	RADAR BENGKULU	***************************************		

KLIPING MEDIA 2018 KABUPATEN KEPAHIANG JUM'AT, 14 SEPTEMBER 2018

KA	TEGORI	BERITA	UNTUK	BPK

POSITIF	NETRAL	X	BAHAN PEMERIKSAAN	PERHATIAN KHUSI

Korupsi DD, Kades Ditahan

Sempat Kabur ke Kaur

KEPAHIANG - Satuan Reskrim Polres Kepahiang menetapkan SM (52), Kepala Desa (Kades) Sungai Jernih, Kecamatan Kepahiang sebagai tersangka kasus tindak pidana korupsi Dana Desa (DD) tahun 2016, kemarin (13/8). Selain SM, penyidik juga menetapkan Sekdes Sungai Jernih TH (45) dan Bendahara Desa, BS (31) sebagai tersangka dalam kasus korupsi DD sebesar Rp 353 juta ini.

Kapolres Kepahiang AKBP Pahala Simanjuntak, SH, S.IK melalui Kasat Reskrim AKP Yusiady, S.IK mengungkapkan, ketiganya ditetapkan sebagai tersangka setelah melalui proses penyidikan yang cukup panjang. Sebelum mengamankan SM, penyidik terlebih dahulu mengamankan TH dan BS pada Jumat (7/9).

SM yang mengetahui bahwa TH dan BS sudah diamankan, mencoba menghilang karena mengetahui dirinya menjadi target penangkapan aparat. Namun, ketika sedang berbelanja di Pasar Kepahiang sekitar pukul 14.00 WIB kemarin, SM berhasil diamankan.

"SM sebelumnya sudah kita lakukan pemanggilan untuk menjalani pemeriksaan. Namun beberapa kali panggilan kita diabaikan dan mangkir. Oleh karena itu SM akhirnya ditetapkan sebagai tersangka, dengan didukung oleh beberapa bukti dan saksi," terang Yusiady.

Ditambahkan Yusiady, pihaknya sempat mencari SM pasca ditetapkan sebagai tersangka pada 6 September lalu. Namun yang bersangkutan justru menghilang dan bersembunyi ke kampung halamannya di Kabupaten Kaur. "Ya yang bersangkutan sempat kabur ke Kaur, tapi akhirnya kembali lagi ke Kepahiang. Sementara ini ketiga tersangka masih kita amankan di Mapolres Kepahiang untuk pemeriksaan lebih lanjut," terangnya.

Terkait pengembangan kasus tersebut, sambung Yusiady, penyidik terus melakukan pengembangan khususnya mengenai aliran dana yang ditilep oleh ketiga tersangka. Bahkan aparat juga saat ini masih mendalami kemungkinan adanya tindak pidana pencucian uang (TPPU) oleh ketiga tersangka. "Pengembangan masih terus kami lakukan," ujarnya.(sly)